

### **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Siyoto dan Ali bukan berbentuk angka, melainkan dalam kata-kata atau penjabaran kalimat. Kualitatif dikumpulkan dengan menggunakan berbagai metode, antara lain pengumpulan data, sumber data, populasi dan sampel, serta analisis data (Siyoto,dkk, 2015:68). Sedangkan penelitian kualitatif menurut Danu penekanan

yang lebih besar pada aspek pemahaman mendalam tentang suatu fenomena (Danu, 2015:10).

Menurut para ahli di atas, maka penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai penelitian yang memiliki penekanan besar pada aspek memahami secara mendalam tentang suatu fenomena dengan bentuk penjabaran kalimat dan berbagai metode sesuai kebutuhan penelitiannya seperti pengumpulan data, sumber data, populasi sampel, serta analisis data dan lain sebagainya dapat disesuaikan dengan penelitian yang ada.

Dengan demikian, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis *framing* model Robert Entman yang akan dijabarkan berdasarkan empat elemennya.

### **3.2 Unit Analisis**

Unit analisis dalam objek penelitian ini yaitu Fajarpapua.com yang memberitakan konflik Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) 2021. Terdapat 177 total pemberitaan konflik KKB dari beberapa kabupaten yaitu Jayapura, Mappi, Paniai, Asmat, Kepulauan Yapen, Nduga, Nabire, Mimika, Pegunungan Bintang, Yahukimo, Intan Jaya, Puncak, Maybrat, Teluk Bintuni. Dari daerah kabupaten tersebut, Kabupaten Puncak yang pemberitaannya paling banyak yaitu 74 berita. Namun 74 berita tersebut dipilih peristiwa KKB dan TNI-POLRI baku tembak dimana ada 18 pemberitaan, maka peneliti akan menganalisis 18 berita tersebut.

### **3.3 Sumber Data**

Berdasarkan jenis penelitian di atas yang telah dijelaskan, dalam melakukan sebuah penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder :

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan atau diperoleh dari sumber data. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru, dan harus dikumpulkan langsung oleh peneliti agar dapat dianggap sebagai data primer (Siyoto, dkk, 2015:67). Dalam penelitian ini, data primer yang didapat yaitu informasi prinsip dan kebijakan redaksi Fajarpapua.com yakni memahami konflik yang terjadi, menuliskan dan pemilihan narasumber dalam berita tentang pemberitaan konflik KKB dan lain-lain.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua, selain dari yang diteliti yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan (Samsu, 2017:95). Dalam penelitian ini, data sekunder yaitu buku, jurnal, postingan artikel berita melalui situs Fajarpapua.com 2021.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan jenis penelitian dan sumber data di atas yang telah dijelaskan, pada teknik pengumpulan data peneliti memilih tiga kategori sesuai dengan kebutuhan peneliti nantinya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi (Danu, 2015:33-40):

#### 1. Observasi

Teknik ini menggunakan semua panca indera seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, dan rasa harus digunakan untuk mengamati suatu objek yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung, guna mengumpulkan data penelitian yang diperlukan (Danu, 2015:33). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik observasi tidak langsung yakni dimana peneliti akan mengamati melalui situs berita media *online* Fajarpapua.com yang memuat berita mengenai konflik KKB sepanjang tahun 2021.

## 2. Wawancara

Teknik ini sebagaimana pewawancara dan orang yang diwawancarai adalah dua orang yang terlibat dalam proses wawancara, karena wawancara memungkinkan eksplorasi ide atau sudut pandang yang mendalam, data yang dikumpulkan akan lebih luas dan menyeluruh (Danu, 2015:35). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara semi terstruktur kepada pihak Fajarpapua.com, yakni Bapak Stefanus Ambing selaku Pimpinan Redaksi (Pimred) mengenai pemberitaan konflik KKB.

## 3. Dokumentasi

Teknik ini mengembangkan konsep penelitian dan mengungkap objek penelitian dengan memanfaatkan berbagai buku, dokumen, dan tulisan yang relevan

(Danu, 2015:40). Dalam penelitian ini, teks berita dan penangkapan layar wawancara daring.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh selama melaksanakan penelitian tidak memiliki arti apapun jika tidak diolah, dianalisis, dan disajikan dengan cermat dan sistematis. Tujuan akhir analisis data kualitatif untuk memperoleh makna, menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep serta mengembangkan hipotesis atau teori baru. Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain (Danu, 2015:63).

Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan analisis *framing* model dari Robert Entman untuk menganalisis pesan teks pemberitaan konflik KKB pada media online Fajarpapua.com. Adapun empat elemen oleh Robert Entman yakni *Define Problem, Diagnose Cause, Make Moral Judgment, Suggest Remedies* sebagai berikut:

1. *Define Problem* (menjelaskan definisi masalah dan merumuskan masalah)

Pendefinisian masalah peristiwa yang terjadi? Bagaimana dampak dilihat oleh wartawan dari peristiwa tersebut? dan keuntungan peristiwanya apa dengan diukur dalam nilai budaya umum?

2. *Diagnose cause* (mendiagnosis penyebab)

Mengidentifikasi hal yang menjadi sumber masalahnya seperti apa? lalu siapa yang membuat masalah ini terjadi? dan apa yang menyebabkan masalahnya?

3. *Make moral judgment* (keputusan atau penilaian moral)

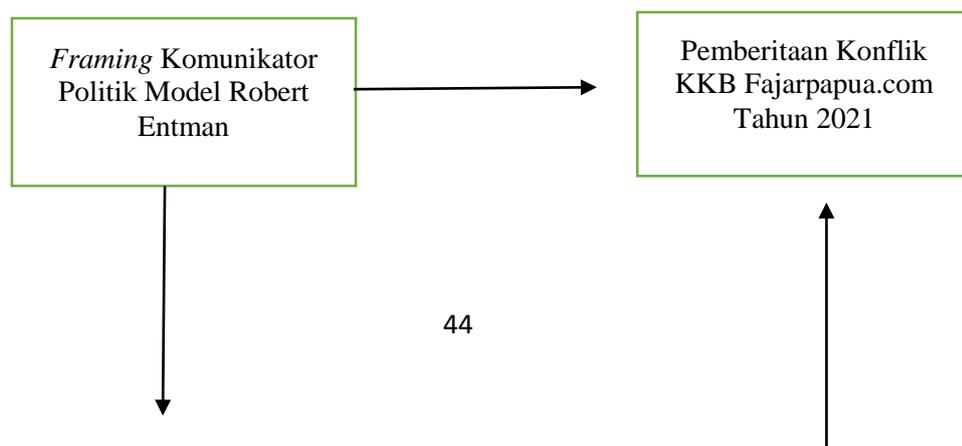
Apa penilaian moral yang diberikan melalui peristiwa ini? dan apa pengaruh dari pernyataan sah moral ini?

4. *Suggest remedies* (saran, solusi, cara-cara penyelesaian masalah)

Pada penyelesaian masalah ini menawarkan dan membenarkan apa sekiranya yang akan menjadi solusi dari masalah dengan memprediksi dampak solusinya jangka panjang atau jangka pendeknya? (Entman, 1993:52).

Selama proses analisis, peneliti mengkaji strategi sebuah media, bagaimana berita dipilih atau ditonjolkan, dan bagaimana wartawan memilih isu agar berita menjadi lebih menarik dan berdampak menggiring opini publik ke dalam berita yang disampaikan (Palupi, dkk, 2020:11).

### 3.6 Kerangka Berpikir



<i>Analisis Framing Robert Entman</i>			
<i>Define Problem</i>	<i>Diagnose Cause</i>	<i>Make Moral Judgement</i>	<i>Suggest Remedies</i>
1. pendefinisian masalah peristiwa yang terjadi?	1.mengidentifikasi hal yang menjadi sumber masalahnya seperti apa?	1. penilaian moral apa yang diberikan melalui peristiwa ini?	1.penyelesaian masalah ini menawarkan dan membenarkan apa sekiranya yang akan menjadi solusi dari masalah?
2. dampak yang dilihat oleh wartawan dari peristiwa tersebut?	2. siapa yang membuat masalah ini terjadi?	2. apa pengaruhnya dalam pernyataan secara sah nilai moral ini?	2. memprediksi dampak solusinya dalam jangka panjang atau jangka pendeknya?
3. keuntungan peristiwanya apa dengan diukur dalam nilai budaya umum?	3. apa yang menyebabkan masalahnya?		

**Bagan 3.1**  
**Alur Berpikir**

## **BAB IV**

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **4.1 Profil Fajarpapua.com**